

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BERMASALAH DAN UPAYA PENYELESAIANNYA PADA PT BANK LAMPUNG KANTOR CABANG PEMBANTU ANTASARI

Oleh:

Nurul Kamaliah

Kredit adalah salah satu produk yang dimiliki oleh setiap bank, baik bank konvensional maupun bank syariah. Tujuan diadakannya program penyaluran kredit oleh bank adalah guna membantu meningkatkan taraf hidup orang banyak sesuai dengan yang tertera pada Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu jenis kredit yang ditawarkan oleh bank adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit usaha rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif yang layak (*feasible*) namun belum *bankable*. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak PT Bank Lampung memiliki produk kredit yaitu Kredit Usaha Rakyat. Namun dalam praktek pelaksanaannya penyaluran kredit masih terdapat beberapa kredit yang masuk dalam kategori bermasalah.

Kredit KUR bermasalah pada PT Bank Lampung mengalami peningkatan setiap bulannya pada periode januari-juni 2014. Kredit Usaha Rakyat mengalami tingkat bermasalah paling tinggi pada bulan Juni 2014 sebesar 29,67%. Faktor penyebab terjadinya KUR bermasalah adalah faktor interen bank, ketidak layakan debitur, dan faktor ekstern. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya KUR bermasalah dan bagaimana upaya penyelesaiannya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah dan Upaya Penyelesaiannya Pada PT Bank Lampung KCP Antasari. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan mengungkapkan keadaan yang sudah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya Kredit Usaha Rakyat bermasalah terdiri dari berbagai faktor. Faktor intern bank terbagi menjadi, analisis kredit yang dilakukan kurang mendalam dan kurangnya monitoring kredit. Ketidak layakan debitur yaitu usaha debitur yang mengalami gulung tikar, dan debitur yang tidak memiliki itikad baik untuk melakukan kewajibannya. Faktor ekstern bank, usaha kebutuhan hidup yang semakin meningkat, penurunan kondisi moneter negara atau sektor usaha, persaingan usaha yang terus meningkat dan bencana alam. Upaya yang dilakukan guna menyelesaikan kredit bermasalah pertama dengan melakukan penyelesaian secara damai yaitu dengan menagih secara langsung, penjadwalan kembali, dan persyaratan kembali. Kedua, melakukan penyelesaian melalui jalur hukum yaitu dengan cara melakukan peringatan tertulis kepada debitur yang bersangkutan sampai dengan tiga kali, lakukan pelelangan apabila debitur tidak bisa lagi melunasi kreditnya.

Penulis menyarankan kepada PT Bank Lampung sebaiknya PT Bank Lampung lebih menyiapkan para analis kredit agar lebih memahami cara menganalisis kredit dengan tepat. Sebaiknya PT Bank Lampung melakukan monitoring kredit secara lebih ketat dari sebelumnya.

Kata Kunci: Kredit Bermasalah